

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian fraksi etil asetat daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides* S. Moore) dengan dosis 10 mg/Kbb, 20 mg/Kbb, 40 mg/Kbb dapat menurunkan persentase edema dan meningkatkan persentase inhibisi edema pada tikus putih jantan yang diinduksi karagenan. Persentase inhibisi edema terbesar dihasilkan oleh fraksi etil asetat daun sintrong dosis 40 mg/kgBB.
2. Pemberian fraksi etil asetat daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides* S. Moore) dengan dosis 10 mg/Kbb, 20 mg/Kbb, 40 mg/Kbb dapat menurunkan jumlah leukosit tikus putih jantan yang diinduksi karagenan. Terjadi penurunan persentase sel neutrofil segmen pada daerah peradangan dibandingkan kelompok kontrol secara signifikan ($p < 0,05$).
3. Pemberian fraksi etil asetat daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides* S. Moore) dengan dosis 10 mg/Kbb, 20 mg/Kbb, 40 mg/Kbb tidak berpengaruh terhadap nilai indeks limpa.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian toksisitas terhadap fraksi etil asetat daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore).

